

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *ROUND TABLE* PADA SISWA KELAS X AK 2 SMK MUHAMMADIYAH 1 WONOSOBO TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh: Winda Dwi Suprihantini, Bagiya, Joko
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ndagendis@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendiskripsikan: (1) penerapan model kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan kreativitas proses pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo tahun ajaran 2013/2014; (2) penerapan model kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui yes, observasi, jurnal, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Dalam penyajian data digunakan metode informal. Dari hasil penelitian disimpulkan (1) penerapan model kooperatif tipe *round table* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi. Hal ini terbukti dengan meningkatnya presentase keantusiasan, perhatian, dan keaktifan. Pada prasiklus siswa yang antusias mengikuti pembelajaran sebesar 14 siswa atau 36,9%, pada siklus I menjadi 25 siswa atau 65,7%, pada siklus II menjadi 29 siswa atau 76,3%, perhatian prasiklus 17 siswa atau 44,8%, siklus I 27 siswa atau 71,1% siklus II 35 siswa atau 92,1%, dan keaktifan pada prasiklus 13 siswa atau 34,3%, siklus I 24 siswa atau 62,2%, dan siklus II 34 siswa atau 89,4%, (2) penerapan model kooperatif tipe *round table* dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis deskripsi. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan nilai pembelajaran menulis deskripsi siswa. Pada prasiklus diperoleh rerata 64,68, 20 dari 38 siswa atau 52,63% , pada siklus I diperoleh rerata 73,54, 34 dari 38 siswa atau 89,46%, dan pada siklus II diperoleh rerata 79,63 38 siswa mencapai KKM semua.

Kata kunci: keterampilan menulis deskripsi, model kooperatif tipe *round table*.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, siswa dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas dalam menulis.

Tarigan (2008: 3-4) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidak terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Nurgiantoro (2010: 422) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Zainurrahman (2013: 2) menjelaskan bahwa kegiatan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca).

Berdasarkan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo, diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut jarang menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menulis, khususnya menulis deskripsi. Guru dalam menyampaikan materi menulis deskripsi masih menggunakan metode klasik sehingga membuat siswa kurang berminat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran menulis deskripsi.

Penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran menulis deskripsi siswa SMK Muhammadiyah I Wonosobo kelas X AK 2 pada umumnya menggunakan metode pembelajaran konvensional yang mengharuskan informasi ditentukan oleh guru dengan demikian siswa yang merasa bahwa pembelajaran menulis deskripsi yang dilakukan oleh guru cenderung terfokus pada satu bidang. Dari pernyataan sebelumnya dapat dikatakan bahwa guru yang masih mengajar dengan metode konvensional maka guru tersebut

dikategorikan sebagai guru yang kurang kreatif dan belum memanfaatkan metode pembelajaran modern yang sudah ada.

Ada beberapa teknik yang dapat diterapkan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Salah satunya adalah dengan diterapkannya teknik *round table* untuk peningkatan menulis deskripsi. *Round table* merupakan metode yang mengedepankan kerja sama kelompok dalam menyelesaikan sebuah masalah. Model kooperatif tipe *round table* diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis deskripsi agar siswa mampu mempraktekkan pembelajaran menulis deskripsi, dapat memotivasi, dan memudahkan siswa dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini adalah (1) penerapan model kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan kreativitas proses pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo tahun ajaran 2013/2014; (2) penerapan model kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK), acuan yang dijadikan pedoman penelitian tindakan ini adalah model penelitian Arikunto (2012: 16). Desain penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo tahun

ajaran 2013/2014 dengan jumlah 38 siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian data hasil analisis data yang digunakan metode informal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

Langkah-langkah pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model kooperatif tipe *round table* dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada prasiklus belum menggunakan model kooperatif tipe *round table* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Peneliti melakukan rencana sesuai dengan perencanaan. Observasi dan refleksi digunakan untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada siklus I, peneliti memperbaiki hasil refleksi pada prasiklus, yaitu dengan mempersiapkan model kooperatif tipe *round table* pada pembelajaran menulis deskripsi. Peneliti juga melakukan observasi dan refleksi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada siklus II, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki rencana pada siklus I. Peneliti membebaskan siswa untuk memilih kelompok sendiri dan tema sendiri dalam menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe *round table*. Setelah itu peneliti melakukan observasi dan refleksi untuk memberikan hasil terhadap pelaksanaan kegiatan selama proses pembelajaran menulis pada siklus II di terapkan.

Pada kualitas proses minat belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti dengan meningkatnya presentase keantusiasan, perhatian, dan keaktifan. Pada prasiklus siswa yang antusias mengikuti pembelajaran sebesar 14

siswa atau 36,9%, pada siklus I menjadi 25 siswa atau 65,7%, pada siklus II menjadi 29 siswa atau 76,3%, perhatian prasiklus 17 siswa atau 44,8%, siklus I 27 siswa atau 71,1% siklus II 35 siswa atau 92,1%, dan keaktifan pada prasiklus 13 siswa atau 34,3%, siklus I 24 siswa atau 62,2%, dan siklus II 34 siswa atau 89,4%. Penerapan model kooperatif tipe *round table* dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis deskripsi. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan nilai pembelajaran menulis deskripsi siswa. Pada prasiklus diperoleh rerata 64,68, 20 dari 38 siswa atau 52,63% , pada siklus I diperoleh rerata 73,54, 34 dari 38 siswa atau 89,46%, dan pada siklus II diperoleh rerata 79,63 38 siswa mencapai KKM semua.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penerapan menulis paragraf deskripsi dengan model kooperatif tipe *round table*, dapat disimpulkan hal berikut ini.

1. Berdasarkan pembahasan di Bab IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model kooperatif tipe *round table* lebih efektif dan dapat meningkatkan proses belajar peserta didik. Pada prasiklus siswa masih banyak yang pasif dan keaktifan siswa masih kurang, pada siklus I minat belajar siswa sudah mulai meningkat, banyak siswa yang aktif bertanya dan hasil pekerjaan siswa sudah mulai baik. Pada siklus II minat belajar siswa meningkat banyak siswa yang aktif bertanya dan hasil pekerjaan siswa sudah baik.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *round table* pada siswa kelas AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada prasiklus hasil mencapai 63,75. Siklus I hasil mencapai 74,64.. Pada siklus II hasil mencapai nilai rata-rata 79,19. Dari prasiklu ke siklus I peningkatannya yaitu 10,89, dan dari siklus I ke siklus II peningkatannya yaitu 4,55.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian di atas adalah: (a) bagi guru, penggunaan model kooperatif tipe *round table* dapat dijadikan modal dalam pembelajaran menulis deskripsi karena mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat serta sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar, (b) bagi siswa, penggunaan model kooperatif tipe *round table* mempermudah siswa dalam berlatih menulis deskripsi, (c) bagi peneliti, penggunaan model kooperatif tipe *round table* dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Kerampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

Yunus, Muhammad dan Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Penerbit Universitas Terbuka.

Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.